

# KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR NANGGALO KOTA PADANG

Agung Wahyu Prawira<sup>1)</sup>, Fidel Miro<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [agungwahyu.prawira@gmail.com](mailto:agungwahyu.prawira@gmail.com)<sup>1)</sup> [fidel.miro@bunghatta.ac.id](mailto:fidel.miro@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Di pasar tradisional ruang parkir yang tidak tertata rapi berdampak pada berkurangnya mobilitas pasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kapasitas ruang parkir Pasar Nanggalo memenuhi permintaan parkir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SRP dari Dirjen Perhubungan Darat 1996. Analisis dilakukan dengan menghitung kapasitas parkir, sehingga dapat diketahui apakah kapasitas dari ruang parkir tersebut memenuhi atau tidak. Ruang parkir saat ini yang tersedia sebesar 1.342,16 m<sup>2</sup>, dengan kendaraan yang parkir adalah sepeda motor, mobil dan becak. Kebutuhan luas lahan berdasarkan akumulasi maksimal sebesar 740,5m<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil analisis, lahan parkir masih memenuhi kebutuhan ruang parkir.

**Kata kunci : Parkir, Off Street, Kapasitas, Pasar**

## PENDAHULUAN

Di Kota Padang dengan kapasitas penduduk yang demikian padat juga terdapat beberapa daerah dengan pasar tradisional. Pasar Nanggalo merupakan sentra perdagangan kebutuhan pokok masyarakat di Kota Padang. Dari segi konstruksi Pasar Nanggalo sudah cukup baik dan memadai, selain itu lahan parkir juga telah tersedia. Namun di waktu-waktu tertentu jumlah pengunjung pasar meningkat sehingga ruang parkir menjadi sempit dan tidak tertata rapi. Untuk mengimbangi tingginya pengunjung yang datang di waktu tersebut, maka harus tersedia ruang parkir yang dapat menampung kendaraan pengunjung maupun pedagang pasar.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka kebutuhan ruang parkir di Pasar Nanggalo masih belum berfungsi secara efektif dan efisien karena masih banyak pengendara yang memarkirkan kendaraannya tidak pada tempatnya, selain itu beberapa dari jenis kendaraan seperti becak motor, tidak memiliki lahan parkir sehingga harus berhenti di pintu keluar masuk kendaraan untuk menunggu penumpang sehingga dapat mengakibatkan terjadinya hambatan di area pintu keluar masuk kendaraan. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu mengetahui sejauh mana kapasitas ruang parkir Pasar Nanggalo dapat memenuhi permintaan parkir yang ada.

## METODE

1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 metode, yaitu:
  - a) Pengumpulan data primer
  - b) Pengumpulan data sekunder

2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu :

- a) Analisis Deskriptif
- b) Analisis karakteristik parkir, meliputi:
  - Volume Parkir
  - Akumulasi parkir
  - Durasi parkir
- c) Analisis kebutuhan ruang parkir, meliputi:
  - Selisih antara kedatangan dan keberangkatan.
  - Berdasarkan luas total area.

Tabel 1. Kebutuhan SRP di Pasar

Luas areal total (100m <sup>2</sup> )	40	50	75	100	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

Sumber : DJPD, 1996

- Berdasarkan luas bangunan efektif.

Tabel 2. Kebutuhan Ruang Parkir

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil Penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat Perdagangan		
• Pertokoan	SRP / 100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	3,5 – 7,5
• Pasar Swalayan	SRP / 100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	3,5 – 7,5
• Pasar	SRP / 100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	3,5 – 7,5

Sumber : DJPD, 1996

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Analisis karakteristik parkir
  - Volume Parkir

Tabel 3. Volume Parkir

No	Hari, Tanggal	Jenis Kendaraan	Volume Kendaraan
1	Sabtu, 24 Juni 2023	Sepeda Motor	2041
		Mobil	82
		Betor	527
2	Minggu, 25 Juni 2023	Sepeda Motor	2047
		Mobil	118
		Betor	546
3	Senin, 26 Juni 2023	Sepeda Motor	1960
		Mobil	68
		Betor	473

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Pada table 3. Volume Parkir menunjukkan volume tertinggi untuk setiap jenis kendaraan terjadi pada hari Minggu, 25 Juni 2023. Dimana jumlah volume kendaraan sepeda motor 2.047 kendaraan, untuk jenis kendaraan mobil 118 kendaraan dan untuk kendaraan betor 546 kendaraan.

- Akumulasi Parkir

Tabel 3. Akumulasi Parkir Maksimal

Jenis Kendaraan	Akumulasi Maksimal		
	Sabtu	Minggu	Senin
Sepeda Motor	208	237	152
Mobil	19	20	17
Betor	24	27	24

Sumber : Hasil Analisis, 2023

## 2) Analisis Kebutuhan Ruang Parkir

- Selisih antara kedatangan dan keberangkatan.

Jumlah kebutuhan ruang parker berdasarkan selisih antara kedatangan dan keberangkatan suatu kendaraan di lokasi penelitian dapat ditentukan dari nilai akumulasi maksimal. Akumulasi maksimal dapat dilihat pada tabel 3. Akumulasi parkir maksimal.

Adapun akumulasi maksimal dari setiap jenis kendaraan pada waktu penelitian terjadi pada hari Minggu. Sehingga nilai SRP berdasarkan selisih antar kedatangan dan keberangkatan kendaraan adalah 237 SRP pada jenis kendaraan sepeda motor, 20 SRP pada jenis kendaraan mobil dan 27 SRP pada jenis kendaraan betor.

- Berdasarkan total area

Kebutuhan SRP di Pasar, dengan rincian luas area total pasar 4643 m<sup>2</sup> mendapatkan jumlah SRP minimum sebesar 160 SRP. Angka tersebut diperoleh dari strander Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.

- Berdasarkan luas bangunan efektif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dalam menentukan jumlah SRP berdasarkan peruntukan masing-masing pusat kegiatan dengan nilai SRP 3,5-7,5 per 100 m<sup>2</sup> luas lantai bangunan efektif. Dengan luas lantai bangunan efektif sebesar 4092,1 m<sup>2</sup> maka didapati hasil kebutuhan ruang parkir sebesar 143,22 SRP.

## Kesimpulan

Gambaran mengenai mampu atau tidak mampunya lahan parkir Pasar Nanggalo dalam memenuhi kebutuhan ruang parkir berdasarkan hasil analisis pada diatas dapat disimpulkan bahwa secara teori yang dikemukakan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat bahwa luas lahan parkir pada Pasar Nanggalo tidak memenuhi kebutuhan ruang parkir seharusnya. Sedangkan pada kondisi eksisting lapangan analisis kebutuhan parkir melalui metode berdasarkan selisih terbesar kedatangan dan keberangkatan kendaraan, lahan parkir Pasar Nanggalo masih memenuhi kebutuhan ruang parkir.

## Saran

Dikarenakan keterbatasan lahan, maka peneliti menyarankan kepada pihak pemerintah dan pengelola pasar untuk melakukan manajemen perparkiran pada pasar terutama pada jam puncak.

Menerapkan zonasi parkir pada pasar agar lahan parkir dapat digunakan secara maksimal dan jenis kendaraan bettor mendapatkan tempat parkir

Membuat marka pada petak parker sehingga arah dan bentuk parker lebih tertata rapi dan tidak semrawut.

Pemberian marka pada pintu masuk dan pintu keluar sehingga sirkulasi pada area pasar jelas dan lancar.

## Daftar Pustaka

- 1) Anonim, 1996. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- 2) Hobbs, F.D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta : Penerbit UGM.
- 3) Munawar, Ahmad. 2006. Manajemen Lalulintas Perkotaan. Yogyakarta : Penerbit Beta Offset
- 4) Wikrama, A.A Jaya. 2010. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Pasar Kreneng. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vol. 14 No. 2 Juli 2010